

Doktrin, Ajaran dan Misi Islam: Kenapa Dipersulit?

Uzair Suhaimi
uzairsuhaimi.wordpress.com

Doktrin Islam sangat sederhana: Tidak ada Tuhan Selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya!

Yang pertama doktrin Tauhid, yang kedua doktrin Kenabian
Keduanya membentuk suatu kesatuan utuh
Sesederhana itu
Adakah doktrin yang lebih sederhana?
Kenapa dibuat rumit?

Ajaran Islam sangat sederhana: Beriman dan berbuat baik (amal saleh)

Keduanya satu nafasⁱ, sesuai doktrin
Sesederhana itu
Adakah ajaran yang lebih sederhana?
Kenapa dipersulit?

Misi Islam sangat sederhana: Merealisasikan fungsi ganda sebagai hamba dan khalifah-Nya

Keduanya satu paket, sesuai dengan doktrin:
Sebagai hamba, menghambakan diri kepada-Nya secara ikhlasⁱⁱ
Sebagai khalifah-Nya, berkarya bagi kemaslahatan umat manusia

Misi kehambaan, meneguhkan hubungan_vertikal dengan-Nya tanpa_jeda; misi kekhalifahan, mengharmoniskan hubungan_horizontal dengan sesama tanpa_lelahⁱⁱⁱ
Segamblang itu

Adakah misi yang lebih gamblang?
Kenapa dibuat ngambang?

Kenapa doktrin Islam terkesan rumit?

Kenapa ajaran Islam terkesan susah?

Kenapa misi Islam terkesan ambigu?

Siapa bertanggung jawab?

Kenapa doktrin Tauhid?

Menegaskan kita ini hamba Tuhan, bukan hamba hawa nafsu

Menegaskan kita memiliki dua sisi:

Sisi gelap, karena terbuat dari tanah liat

Sisi terang, karena mengandung Ruh Allah

Menegaskan kepastian kembali ke Sumber_Akhir_Segala

Mempertanggung_jawabkan semua amal

Kenapa doktrin Kenabian?

Mewartakan kabar gembira (*basyir*) dan peringatan (*nadzir*)^{iv}:

Kabar gembira bagi hamba Tuhan

Peringatan bagi hamba hawa nafsu

Mewartakan harum surga-Nya, terminal terakhir pendakian spiritual bagi hamba-Nya yang taat dan khalifah-Nya yang sukses

Mewartakan bau neraka, tempat kembali mereka yang meng-ilah-kan hawa, memperturutkan nafsu yang “terus menerus memerintah” [*ammarah*] melakukan keburukan^v.

Kenapa beriman?

Karena itulah panggilan bagi setiap jiwa, betapapun lemah; panggilan yang tak_pernah_jeda, tak_terhindarkan; panggilan yang senantiasa menuntut respon, suka atau tidak_suka

Kenapa berbuat baik?

Karena itulah yang *matched* dengan tuntutan setiap jiwa; tuntutan yang tidak pernah terpuaskan dengan apapun atau sebarangpun yang bersifat material

Kenapa menghambakan diri kepada-Nya?

Karena nilai potensial jiwa manusia terlalu tinggi untuk tunduk kepada selain-Nya

Kenapa berkarya?

Karena kebahagiaan terletak dalam berkarya

Karena kebahagiaan hakiki terletak dalam berkarya bagi kepentingan sesama, bagi semua

Doktrin, ajaran dan misi Islam sangat sederhana

Kenapa dipersulit?

Kenapa terkesan sulit?

Siapa bertanggung jawab?@

ⁱ Kesan keduanya ‘satu nafas’ sulit dihindari seperti terlihat dalam ayat berikut:

(:) ...إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

Pemeriksaan penulis terhadap Kitab *Fathurrahman*, kombinasi kata “Amanu” dan “Amilushshalihat” tercantum dalam 49 ayat dan 31 surat.

(البينة:) ... وَمَا أَمُرُّوهُ إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ هَالِكِينَⁱⁱ

(:) (خُذْ رَبِّيبُ عَلَيْهِمُ الدَّالَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِⁱⁱⁱ

(:) ... وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا^{iv}

^v

(يوسف:) ...